

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang berfokus pada penerapan edukasi mengenai pencegahan malaria pada keluarga dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan di wilayah kerja Puskesmas Pambotanjara.

3.2 Subjek studi kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah 1 (satu) keluarga yang memiliki bayi yang pernah mengalami malaria dan memenuhi kriteria:

1. Berdomisili di Desa Lukukamaru wilayah kerja Puskesmas Pambotanjara.
2. Keluarga bersedia menjadi responden (dibuktikan dengan informed consent).
3. Keluarga menunjukkan defisit pengetahuan terkait malaria dan pencegahannya.

3.3 Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah masalah keperawatan defisit pengetahuan tentang malaria, serta penerapan edukasi menggunakan media SAP, leaflet, dan poster kepada keluarga. Fokus mencakup seluruh proses keperawatan: pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Defisit pengetahuan	Ketidatahuan atau kurangnya pemahaman ibu/ Ny.A Tentang pencegahan Malaria (Sukartiningsih, 2024)	1. Ny.A belum memahami malaria, ibu tidak menerapkan pencegahan malaria yang sudah pernah diberikan dari puskesmas
2	Edukasi malaria	Proses pemberian informasi mengenai malaria, cara penularan, gejala pencegahan, dan cara memutus rantai penularan (Iba et al., 2025).	2. Edukasi dilakukan 3-4 kali, media SAP/leaflet/poster, Ny.A dapat mengulang kembali materi
3	Perilaku pencegahan	Tindakan keluarga dalam melakukan pencegahan gigitan nyamuk anopheles (Wahidanur et al., 2025).	1. Memasang kelambu 2. Membersihkan kandang hewan 3. Memberikan abate 4. Menanam tanaman tropis (serai).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang diterapkan dalam studi klien ini adalah:

1. Format asuhan keperawatan keluarga.
2. Observasi lingkungan rumah.
3. SAP, leaflet, dan poster edukasi malaria.
4. Buku SDKI, SLKI, SIKI.
5. Dokumentasi foto kegiatan edukasi

Dengan menggunakan instrumen dan metode ini, data yang diperoleh akan mendukung analisis dan penilaian klien keperawatan secara komprehensif.

3.6 Metode pengumpulan data

Proses pengumpulan data adalah pendekatan yang dilakukan secara sistematis terhadap subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam studi kasus. Pada penelitian ini, proses pengumpulan data bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik ibu sebagai caregiver, tingkat pengetahuan tentang malaria, serta perubahan yang terjadi setelah diberikan edukasi. Metode pengumpulan data, dibagi menjadi jenis data dan teknik pengumpulan data seperti dijelaskan berikut.

3.6.1 Jenis data

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara, pengamatan, dan interaksi selama proses studi kasus. Data primer yang dikumpulkan mencakup: identitas ibu sebagai caregiver, riwayat anak yang pernah mengalami malaria, tingkat pengetahuan ibu tentang penyebab, penularan, gejala, dan pencegahan malaria, respons ibu saat diberikan edukasi, perubahan perilaku ibu setelah pelaksanaan edukasi, keadaan lingkungan sekitar rumah termasuk penggunaan kelambu dan kebersihan lingkungan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari dokumen atau sumber lain yang telah tersedia sebelumnya.

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi: catatan medis anak saat dirawat karena malaria, dokumentasi dari puskesmas/pustu mengenai riwayat penyuluhan malaria sebelumnya, lapToran PKL

kelompok terkait kondisi keluarga, foto kegiatan edukasi, leaflet, poster, dan dokumen pendukung lainnya.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

eknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah:

3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada ibu dari anak yang pernah mengalami malaria untuk menggali informasi mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang malaria. Wawancara mencakup pemahaman ibu terkait penyebab malaria, cara penularan, gejala, upaya pencegahan, serta pengalaman sebelumnya ketika menerima penyuluhan dari petugas puskesmas.

Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur, sehingga peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan berdasarkan respon ibu dan kondisi di lapangan.

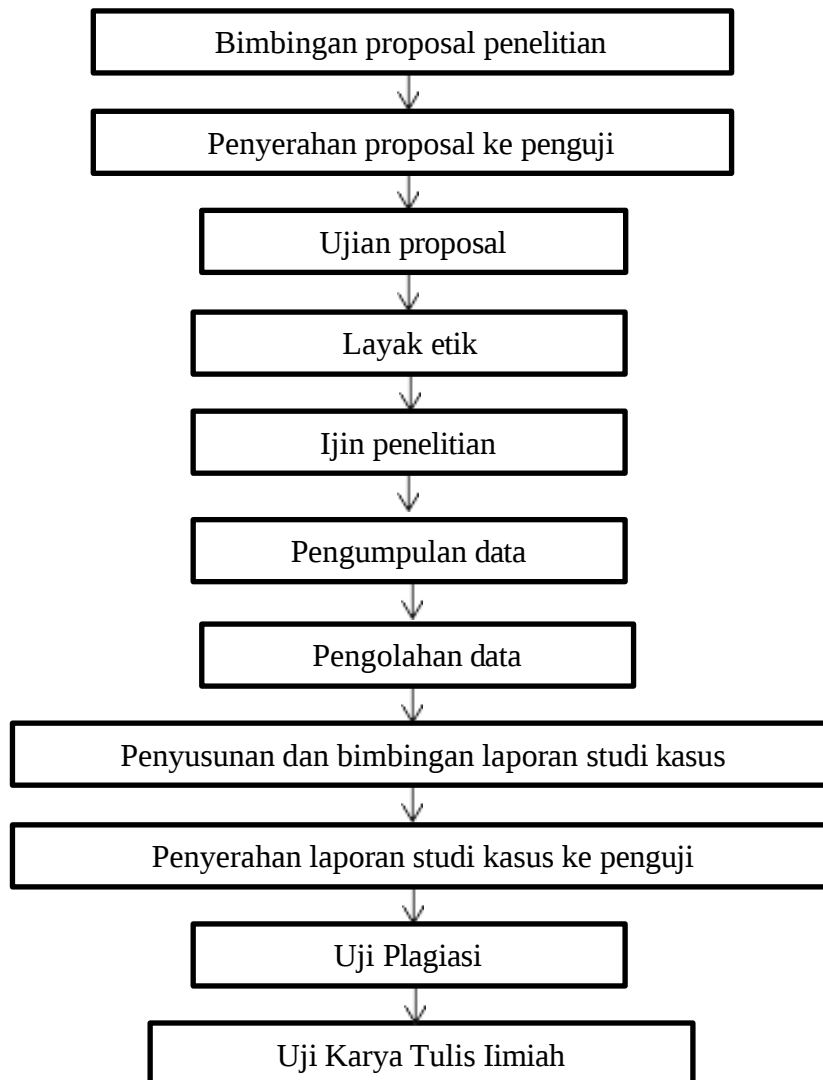
4. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kondisi lingkungan rumah ibu, perilaku pencegahan malaria, dan bagaimana ibu menerapkan informasi mengenai pencegahan malaria. Observasi mencakup: penggunaan kelambu, kondisi kebersihan lingkungan sekitar rumah, dan respon ibu selama menerima edukasi yang diberikan peneliti.

4. Studi dokumentasi

Teknik ini melibatkan penelaahan dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan kegiatan edukasi malaria selama proses penelitian. Dokumen yang digunakan berupa catatan kegiatan PKL, catatan harian edukasi, foto kegiatan penyuluhan, serta materi edukasi yang diberikan seperti leaflet, poster, dan SAP. Analisis dokumen ini membantu peneliti memperoleh bukti pendukung mengenai proses edukasi yang telah dilakukan sehingga dapat memperkuat hasil wawancara dan observasi

3.7 Langkah pelaksanaan studi kasus



Gambar 1. 2 pelaksanaan studi kasus

3.8 Lokasi penelitian

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan Didesa lukukamaru Dusun 4 RW 07 RT 06 pada tahun 2025 Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 20 bulan november.

3.9 Analisa data

analisis data adalah proses mengolah, mengorganisir, dan menafsirkan informasi yang diperoleh peneliti sehingga menjadi data yang bermakna.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait kondisi ibu dalam memahami malaria serta tindakan pencegahannya. Semua informasi dicatat dalam format pengkajian keluarga dan disusun dalam catatan lapangan.

2. Reduksi Data

Data diseleksi untuk memfokuskan informasi pada masalah penelitian, yaitu defisit pengetahuan keluarga mengenai malaria. Data yang tidak relevan disaring, sedangkan data penting disusun agar mudah dianalisis.

3. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan dokumentasi kegiatan edukasi, mulai dari pengkajian, intervensi, implementasi, hingga evaluasi. Kerahasiaan responden tetap dijaga.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan hasil edukasi dengan teori serta penelitian sebelumnya, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan induktif.

3.10 Penyajian data

Data penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan disajikan dalam bentuk teks atau narasi. Data yang terkumpul mencakup hasil pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

3.11 Etika penelitian

Setelah mendapat izin dalam melaksanakan penelitian dari Prodi Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang, maka peneliti akan menekankan pelaksanaan penelitian ini dengan memperhatikan dan menggunakan etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan yang diberikan pasien atau keluarga setelah memperoleh penjelasan yang lengkap dan jelas mengenai tindakan medis yang akan dilakukan. Persetujuan ini diberikan secara sadar, sukarela, dan tanpa paksaan. Dalam prosesnya, tenaga kesehatan wajib menyampaikan tujuan tindakan, prosedur, risiko, manfaat, serta alternatif yang tersedia sehingga pasien dapat memahami dan memutuskan secara mandiri. *Informed consent* juga menjadi dasar hukum dan etika bagi tenaga kesehatan dalam melaksanakan tindakan medis (Sulistyaningrum, 2021)

2. *Autonomy* (Hak)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada formulir pengumpulan data (seperti kuesioner), melainkan hanya memberikan nomor kode tertentu.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh subjek akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.